



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi: Ilmu Gizi

Fakultas: Kedokteran

Mata Kuliah:	Gizi dalam Daur Kehidupan I	Kode:	PDIG6307	SKS:	2	Sem:	III
Dosen Pengampu:	Deny Yudi Fitranti, S.Gz, M.Si Fillah Fithra Dieny, S.Gz, M.Si						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Pada akhir mata kuliah ini mahasiswa mampu mengimplementasikan (P2) penentuan status gizi dan melaporkan (A2) hasil observasi serta merencanakan (C6) intervensi gizi pada usia prakonsepsi, ibu hamil, ibu menyusui, bayi dan balita.						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Pada mata kuliah ini mahasiswa mempelajari tentang fisiologi, pertumbuhan dan perkembangan, penentuan status gizi, kebutuhan gizi, masalah gizi dan intervensi gizi pada usia prakonsepsi, ibu hamil, ibu menyusui, bayi dan balita.						
1	2	3	4	5	6	7	
Minggu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1-2	Mampu menjelaskan (C2) fisiologi reproduksi, penentuan status gizi, kebutuhan gizi, masalah gizi dan intervensi gizi pada usia prakonsepsi.	Fisiologi reproduksi, penentuan status gizi, kebutuhan zat gizi, masalah gizi dan intervensi gizi pada usia prakonsepsi	- Ceramah - Small Group Discussion	TM: 2 x (2x 50') BT + BM = 2 x [(2 x 60') + (2 x 60')]	- Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen - Diskusi kelompok tentang modul	- Ketepatan dalam menjelaskan fisiologi reproduksi, penentuan status gizi, kebutuhan gizi, masalah gizi	5

					gizi pada usia prakonsepsi	dan intervensi gizi pada usia prakonsepsi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	
3	Mampu mengimplementasikan (P2) penentuan status gizi dan mendiagnosis (C4) masalah gizi , merencanakan intervensi gizi pada usia prakonsepsi serta melaporkan (A2) hasil observasi dalam bentuk presentasi dan makalah	Penentuan status gizi, kebutuhan gizi, masalah gizi dan intervensi gizi pada usia prakonsepsi	- Project based learning - Small group discussion	TM: 2x 50' BT + BM = (2 x 60') + (2 x 60')	- Mahasiswa dalam kelompok melakukan pengukuran penentuan status gizi yang sesuai pada 1 probandus usia prakonsepsi - Diskusi kelompok tentang hasil observasi, diagnosis masalah gizi dan rencana intervensi gizi	- Ketepatan dalam mengimplementasikan penilaian status gizi pada usia prakonsepsi - Ketepatan dalam mendiagnosis masalah gizi pada usia prakonsepsi - Ketepatan dalam merencanakan intervensi gizi pada usia prakonsepsi	15%

						- Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	
4-5	Mampu menjelaskan (C2) fisiologi kehamilan, penentuan status gizi, kebutuhan gizi, masalah gizi dan intervensi gizi pada ibu hamil.	Fisiologi kehamilan, penentuan status gizi, kebutuhan zat gizi, masalah gizi dan intervensi gizi pada ibu hamil	- Ceramah - Small Group Discussion	TM: 2 x (2x 50') BT + BM = 2 x [(2 x 60') + (2 x 60')]	- Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen - Diskusi kelompok tentang modul gizi pada ibu hamil	- Ketepatan dalam menjelaskan fisiologi kehamilan, penentuan status gizi, kebutuhan gizi, masalah gizi dan intervensi gizi pada ibu hamil - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	5%
6	Mampu mengimplementasikan (P2) penentuan status gizi dan mendiagnosis (C4) masalah gizi, merencanakan intervensi gizi pada ibu hamil serta	Penentuan status gizi, kebutuhan gizi, masalah gizi dan intervensi gizi pada ibu hamil	- Project based learning - Small group discussion	TM: 2x 50' BT + BM = (2 x 60') + (2 x 60')	- Mahasiswa dalam kelompok melakukan pengukuran penentuan status gizi yang	- Ketepatan dalam mengimplementasikan penilaian status gizi pada ibu hamil	15%

	melaporkan (A2) hasil observasi dalam bentuk presentasi dan makalah				sesuai pada 1 probandus ibu hamil - Diskusi kelompok tentang hasil observasi, diagnosis masalah gizi dan rencana intervensi gizi	- Ketepatan dalam mendiagnosis masalah gizi pada ibu hamil - Ketepatan dalam merencanakan intervensi gizi pada ibu hamil - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	
7,9	Mampu menjelaskan (C2) fisiologi laktasi, penentuan status gizi, kebutuhan gizi, masalah gizi dan intervensi gizi pada ibu menyusui.	Fisiologi laktasi, penentuan status gizi, kebutuhan zat gizi, masalah gizi dan intervensi gizi pada ibu menyusui	- Ceramah - Small Group Discussion	TM: 2 x (2x 50') BT + BM = 2 x [(2 x 60') + (2 x 60')]	- Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen - Diskusi kelompok tentang modul gizi pada ibu menyusui	- Ketepatan dalam menjelaskan fisiologi laktasi, penentuan status gizi, kebutuhan gizi, masalah gizi dan intervensi gizi pada ibu menyusui	5%

						- Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	
8	Evaluasi tengah semester						
10	Mampu mengimplementasikan (P2) penentuan status gizi dan mendiagnosis (C4) masalah gizi , merencanakan intervensi gizi pada ibu menyusui serta melaporkan (A2) hasil observasi dalam bentuk presentasi dan makalah	Penentuan status gizi, kebutuhan gizi, masalah gizi dan intervensi gizi pada ibu menyusui	- Project based learning - Small group discussion	TM: 2x 50' BT + BM = (2 x 60') + (2 x 60')	- Mahasiswa dalam kelompok melakukan pengukuran penentuan status gizi yang sesuai pada 1 probandus ibu menyusui - Diskusi kelompok tentang hasil observasi, diagnosis masalah gizi dan rencana intervensi gizi	- Ketepatan dalam mengimplemen tasikan penilaian status gizi pada ibu menyusui - Ketepatan dalam mendiagnosi s masalah gizi pada ibu menyusui - Ketepatan dalan merencanakan intervensi gizi pada ibu menyusui	15%

						- Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	
11, 12, 13	Mampu menjelaskan (C2) karakteristik pertumbuhan dan perkembangan, penentuan status gizi, kebutuhan gizi, masalah gizi dan intervensi gizi pada bayi dan balita	Pertumbuhan dan perkembangan, penentuan status gizi, kebutuhan zat gizi, masalah gizi dan intervensi gizi pada bayi dan balita	- Ceramah - Small Group Discussion	TM: 3 x (2x 50') BT + BM = 3 x [(2 x 60') + (2 x 60')]	- Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen - Diskusi kelompok tentang modul gizi pada bayi - Diskusi kelompok tentang modul gizi pada balita	- Ketepatan dalam menjelaskan Pertumbuhan dan perkembangan, penentuan status gizi, kebutuhan zat gizi, masalah gizi dan intervensi gizi pada bayi dan balita - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	10%
14	Mampu mengimplementasikan (P2) penentuan status gizi dan mendiagnosis	Penentuan status gizi, kebutuhan gizi, masalah gizi	- Project based learning	TM: 2x 50' BT + BM = (2 x 60') + (2 x 60')	- Mahasiswa dalam kelompok	- Ketepatan dalam mengimplem	15%

	(C4) masalah gizi , merencanakan intervensi gizi pada bayi serta melaporkan (A2) hasil observasi dalam bentuk presentasi dan makalah	dan intervensi gizi pada bayi	- Small group discussion		melakukan pengukuran penentuan status gizi yang sesuai pada 1 probandus bayi - Diskusi kelompok tentang hasil observasi, diagnosis masalah gizi dan rencana intervensi gizi	entasikan penilaian status gizi pada bayi - Ketepatan dalam mendiagnosis masalah gizi pada bayi - Ketepatan dalam merencanakan intervensi gizi pada bayi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	
15	Mampu mengimplementasikan (P2) penentuan status gizi dan mendiagnosis (C4) masalah gizi , merencanakan intervensi gizi pada balita serta	Penentuan status gizi, kebutuhan gizi, masalah gizi dan intervensi gizi pada balita	- Project based learning - Small group discussion	TM: 2x 50' BT + BM = (2 x 60') + (2 x 60')	- Mahasiswa dalam kelompok melakukan pengukuran penentuan status gizi yang	- Ketepatan dalam mengimplementasikan penilaian status gizi pada balita	15%

	melaporkan (A2) hasil observasi dalam bentuk presentasi dan makalah				sesuai pada 1 probandus balita - Diskusi kelompok tentang hasil observasi, diagnosis masalah gizi dan rencana intervensi gizi	- Ketepatan dalam mendiagnosis masalah gizi pada balita - Ketepatan dalam merencanakan intervensi gizi pada balita - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	
16	Evaluasi akhir semester						

8. Daftar Referensi:	1. Brown, JE. 2011. Nutrition Through the life cycle. 4th ed. Wadsworth Cengage Learning, USA. 2. Worthington-Roberts BS, Williams SR. 2000. Nutrition Throughout The Life Cycle 4th ed. Mc Graw Hill. U 3. Gibson RS. 2005. Priinciples of Nutritional Assessment 2nd ed. Oxford University Press. NewYork 4. Dieny, F., Rahadiyanti, A. and Kurniawati, D.M. (2019) Gizi Prakonsepsi, Jakarta: Bumi Medika. Jakarta 5. Dieny, F. F., Jauharany, F. F., Fitranti, D. Y., Tsani, A. F. A., Rahadiyanti, A., Kurniawati, D. M. A., & Wijal diet, kurang energi kronis (KEK), dan anemia pada pengantin wanita di Kabupaten Semarang. <i>Jurnal G</i> <i>Journal of Nutrition</i>), 8(1), 1-10. 6.Dieny, F. F., Maadi, A. K., Wijayanti, H. S., Tsani, A. F. A., & Nissa, C. (2019). Asupan Zat Gizi Dan Kadar Hemoglo Kabupaten Semarang. <i>Indonesian Journal of Human Nutrition</i>, 6(2), 70-83. 7.Thompson JL, Manore MM, Vaughan LA. 2011. The Science of Nutrition, 2nd ed. Benjamin Cummings, U